

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terkait Partisipasi Masyarakat pada Program Imunisasi di Desa Mekarrahayu, Kab. Bandung, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat pada program imunisasi berjalan dengan baik walaupun terdapat beberapa temuan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan program imunisasi. Hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan narasumber yang menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi, berikut merupakan kesimpulan dari masing-masing jenis partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dan faktor yang mempengaruhinya.

1) Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi pada program imunisasi adalah sebagai berikut:

a) Faktor Pendukung

Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi pada program imunisasi, di Desa Mekarrahayu salah satunya yaitu lingkungan, yang dimana apabila terbentuknya lingkungan mendukung masyarakat untuk

berpartisipasi maka masyarakat akan lebih mudah untuk ikut berpartisipasi, salah satu contohnya adalah adanya pengurus RT/RW, dan masyarakat berupaya untuk membentuk lingkungan yang mendukung dengan saling membantu dalam mengajak dan menyosialisasikan program imunisasi, selain lingkungan itu terdapat factor pendukung lainnya yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi yaitu letak geografis, tenaga Kesehatan yang mendukung.

b) Faktor Penghambatan

Terdapat beberapa factor yang menjadi hambatan di masyarakat dalam berpartisipasi pada program imunisasi, di Desa Mekarhayu salah satunya yaitu factor pengetahuan, dimana terdapat temuan adanya masyarakat yang menolak untuk berpartisipasi pada program imunisasi, hal ini terjadi karena adanya kesalahan informasi yang di tangkap oleh masyarakat mengenai imunisasi, salah satunya adalah akibat dari penggunaan media social yang salah dan berdampak pada kesalahan pemahaman masyarakat mengenai imunisasi, selain itu factor kepercayaan terhadap suatu agama, atau adat istiadat, masih mempengaruhi masyarakat, yang dimana masyarakat masih patuh akan omongan atau ceramah dari ketua adat, maupun pemuka agama.

2) Bentuk partisipasi dan Faktor Pendorong masyarakat dalam setiap dimensi Partisipasi pada Program Imunisasi di Desa Mekarhayu adalah sebagai berikut

a) Pengambilan Keputusan

Peran masyarakat pada aspek ini berjalan dengan baik, terbukti adanya keterlibatan masyarakat hadir secara sukarela dalam perencanaan kegiatan imunisasi pada saat rapat desa, dan juga aktif dalam memberikan saran dan pendapat. Hal tersebut didukung karena adanya faktor lingkungan dan pengetahuan yang mendorong masyarakat agar dapat berpartisipasi dan mengikuti kegiatan tersebut.

b) Pelaksanaan

Peran masyarakat pada tahapan ini sudah baik yang dimana kesadaran dan keterlibatan masyarakat pada tahap pelaksanaan program imunisasi telah teralaksana, dimana masyarakat memberikan partisipasi berupa waktu, tenaga, dan swadaya makan/minum, partisipasi ini ditunakkan pada kegiatan posyandu yang di Kelola oleh masyarakat, dan melalui pengawasan dari pihak teanga Kesehatan Puskesmas Rahayu. Hal tersebut di dukung karena adanya faktor pengetahuan, lingkungan, dan juga peraturan dalam pelaksanaan kegiatan yang menunjang masyarakat agar dapat berpartisipasi pada program imunisasi.

c) Pemeliharaan dan Pemanfaatan hasil

Peran masyarakat pada tahapan ini sudah baik dimana kesadaran dan ketelibatan masyarakat pada tahapan masyarakat dapat memanfaatkan program imunisasi dengan baik, yang dimana partisipasi masyarakat di tunjukan dengan menjalankan kegiatan,

melakukan sosialisasi, dan pendataan yang di lakukan secara rutin oleh masyarakat. Hal tersebut di dukung karena adanya faktor Lingkungan, Tenaga Kesehatan, dan Letak Geografis

d) Evaluasi

Peran masyarakat sudah di lakukan dengan baik, dimana masyarakat berpartisipasi dalam memberikan aspirasi kepada dinas Kesehatan dan Puskesmas mengenai kegiatan program imunisasi yang di lakukan di Desa Mekarrahayu terutama, di setiap posyandu masing-masing RW, masyarakat memebrikan saran & masukan kepada dinas Kesehatan dan puskesmas melalui kegiatan rapat RT/RW di Desa Mekarrahayu yang selanjutnya akan di bahas pada rapat triwulan yang di lakukan di Kantor Desa. Hal tersebut karena adanya faktor Lingkungan, dan Pengetahaun yang mendukung masyarakat agar dapat berpartisipasi.

6.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka rekomendasi yang dapat di sarankan terkait dengan Program Imunisasi di Desa Mekarrahayu, Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kolaborasi antara pihak Puskesmas Rahayu, Desa Mekarrahayu dengan Masyarakat pada program imunisasi harus di pertahankan dan di tingkatkan, karena untuk mempertahankan Kerjasama yang baik antara Pihak Puskesmas dengan Masyarakat di kemudian hari

sangat di perlukan, sehingga apabila terdapat penggantian pengurus baik itu di Desa maupun di Puskesmas, masyarakat sudah terbiasa dengan mengelola atau berpartisipasi pada kegiatan program imunisasi.

2. Meningkatkan Kerjasama antara pemuka agama maupun ketua adat di Desa Mekarrahayu, untuk menyosialisasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya partisipasi masyarakat pada program imunisasi.
3. Pentingnya masyarakat meningkatkan kesadaran untuk turut andil dalam berpartisipasi pada program imunisasi yang timbul dari diri sendiri, bukan karena paksaan atau mobilisasi dari orang lain, dan juga membantu pemerintah untuk mensosialisasikan kepada masyarakat yang belum diberikan imunisasi.
4. Meningkatkan dan memepertahankan pelayanan imunisasi yang di laksanakan pada program imunisasi, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memanfaatkan program imunisasi.
5. Diharapkan hasil laporan dan evaluasi kegiatan imunisasi yang dilaksanakan pada setiap kegiatan imunisasi baik, pada kegiattan Posyandu, Puskesmas, Maupun pekan Imunisasi Nasional (PIN), dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mencapai keberhasilan program imunisasi, sehingga Program Imunisasi dapat lebih, efektif efisien, sistematis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSATAKA

Buku

- A. Raharjo. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006).
- Afrizal. *Metode penelitian kualitatif : sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu.*(Kota Depok : PT. Rajagrafindo Persada).
- Azrul Azwar. *Pengantar Administrasi Kesehatan. Edisi Ketiga.* (Jakarta: Binarupa. Aksara. 1996)
- Etta Mamang Sangadji, dan Sopiah, *Metodologi Penelitiin*, (Yogyakarta: CV. ANDI, 2010).
- H. Karigan, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah* (Bandung: Alumni, 2011)
- J. Plummer, J.G Taylor , *Community Participation in China: Issues and Processes for Capacity Building* (London: Earthscan, 2004).
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018.* (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan RI. 2019)
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, *RPJMN 2015-2019* (Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014).
- Khairudin. *Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan.* (Yogyakarta: Liberty, 1992)
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) 80
- Mubyarto et, al. *Gerakan Nasional Penanggulangan Kemiskinan, Kajian Bersama Pengembangan Kebijakan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1997)
- Mulyadi. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Masyarakat Desa.* (Yogyakarta; Nadi Pustaka, 2019).
- P. Tjiptoherianto, *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003)
- Sirajudin, *Hak Rakyat Mengontrol Negar; Membangun Model Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah* (Jakarta: MCW & YAPPIKA)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta. 2008)

- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Trihono, Arrimes, *Manajemen Puskesmas: Berbasis Paradigma Sehat* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2003)
- Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Y. Slamet. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipatif* (Surakarta: Sebelas Maret University, 1994). Hal 97

Jurnal

- A. Utama, 'Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit Umum Cakra Husada Klaten,' OPSI, Vol. 1, No. 2, Desember (2003)
- S. Notoatmodjo, 'Kesehatan dan Pembangunan Sumber Daya' National Public Health Journal, Vol.2 No.5 April (2008)

Undang-Undang

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 1059/MENKES/SK/IX/2014, tentang Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi
- Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 28H
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.12 Tahun 2017, tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- Peraturan Menteri Kesehatan No.42 Tahun 2013, tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- Permenkes No.75 Tahun 2014, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

Website

- Eru Chandra, 2018, <https://jabar.tribunnews.com/2018/11/26/manajer-usaid-jalin-jabar-sebutdi-jabar-setiap-hari-9-bayi-baru-lahir-meninggal-dunia> (diakses 30 Agustus 2019, 19:37)
- Mudjia Raharjo, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif", Universitas Islam Negeri Malang, 2010, <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/270-triangulasi-dalampenelitian-kualitatif.html> pada tanggal 17 Oktober 2016. (diakses 31 September 2019, 18:33)

Website Resmi Desa Mekar Rahayu,

<http://www.mekarrahayu.desa.id/first/artikel/99>, (diakses: 4 Maret 2020, 09:10)

WHO, 2018, [https://www.who.int/en/news-room/fact-](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality)

[sheets/detail/newborns-reducing-mortality](https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/newborns-reducing-mortality) (diakses 30 Agustus 2019, 17:12)